

Peran Organisasi Masyarakat Aisyiyah Dalam Memberdayakan Tenaga Perempuan Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo

Nama : AKHMAD AFANDI

NIM : 246110100070

Prodi : Magister Manajemen UMSIDA

Latar Belakang

- Pemberdayaan perempuan dalam UMKM merupakan aspek penting yang semakin mendapat perhatian dalam konteks pembangunan berkelanjutan
- Perempuan tidak hanya berperan sebagai pendukung ekonomi rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam usaha mikro berbasis keluarga
- Keterlibatan organisasi masyarakat, terutama yang berbasis nilai dan agama, dapat menjadi jembatan dalam membangun usaha mikro
- Aisyiyah telah telah menjalankan berbagai program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.
- Dengan melakukan kolaborasi peran dalam aspek ekonomi, spiritual dan sosial perempuan dalam konteks masyarakat religius
- Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo telah aktif dalam menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, literasi keuangan, serta fasilitasi akses pasar bagi perempuan pelaku usaha mikro
- Tujuannya adalah memperkuat kapasitas perempuan agar mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran organisasi masyarakat Aisyiyah dalam memberdayakan tenaga perempuan di Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja bentuk strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Aisyiyah terhadap anggota perempuannya yang menjalankan usaha?
3. Bagaimana dampak pemberdayaan tersebut terhadap keberlangsungan dan penguatan usaha mikro yang dijalankan oleh perempuan



Tujuan Penelitian

- Menganalisis peran Aisyiyah sebagai organisasi masyarakat dalam proses pemberdayaan perempuan pelaku usaha di Kabupaten Sidoarjo
- Mengidentifikasi bentuk dan strategi pemberdayaan yang dilakukan
- Menilai dampak pemberdayaan terhadap peningkatan kapasitas usaha perempuan, baik dari sisi ekonomi maupun sosial



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Manfaat Penelitian

- **Manfaat Praktis:**

- Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan Aisyiyah sebagai organisasi keagamaan perempuan yang berbasis komunitas sebagai penyedia pelatihan atau fasilitator ekonomi, dan aktor strategis dalam membentuk ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan
- Penelitian ini dirancang untuk memberikan masukan kepada Aisyiyah dalam membangun dan mengintegrasikan sumber daya sosial (jaringan organisasi, nilai keagamaan), ekonomi (akses modal, pelatihan usaha), dan spiritual (motivasi religius dan etika kerja Islami) dalam rangka memperkuat kapasitas tenaga kerja perempuan pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo

- **Manfaat Teoritis:**

- Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peran organisasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi berbasis gender, khususnya dalam konteks lokal dan keagamaan

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Linzzy Pratami Putri, Irma Christiana, dan Sri Endang Rahayu (2023)	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Sebagai Usaha Ranting Aisyiyah Marelan	pelatihan manajemen kewirausahaan memberikan pemahaman yang lebih sistematis tentang pengelolaan usaha, termasuk perencanaan usaha, pencatatan keuangan, serta pemasaran. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha anggota Aisyiyah di tingkat ranting
2.	Irwan Prasetyo, Liris Kristina, Teguh Budi Raharjo, dan Tabrani Tabrani (2023)	Pelatihan Pengorganisasian dan Penguatan Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal	pelatihan akuntansi sederhana dan penyusunan struktur organisasi usaha BUEKA dapat meningkatkan pemahaman dalam aspek pencatatan keuangan, pembagian tugas dalam pengelolaan usaha, dan motivasi untuk memperluas jaringan pemasaran. Selain itu, kelembagaan ekonomi Aisyiyah membutuhkan pendekatan sistematis dalam penguatan organisasi untuk memperkuat kemandirian perempuan

Tinjauan Pustaka

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
5.	Yudi Sujudi, Untung Novianto, Irsan Furqon Rakasiwi, Suci Putri Lestari, dan Siti Aisyah Nurfadilah (2025)	Pemberdayaan UMKM Aisyiyah Bandung Melalui Pengembangan Konten Visual dan Strategi Pemasaran Digital di Era Ekonomi Kreatif	Di era digital ini, Aisyiyah memenuhi kebutuhan pelaku UMKM melalui pelatihan pemasaran digital dan pengembangan desain visual untuk media sosial. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha perempuan Aisyiyah di Bandung mampu meningkatkan kapasitas digital mereka dan mempromosikan produknya secara mandiri. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis serta optimisme pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan di tengah tantangan pasar digital

Tinjauan Pustaka

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
5.	Yudi Sujudi, Untung Novianto, Irsan Furqon Rakasiwi, Suci Putri Lestari, dan Siti Aisyah Nurfadilah (2025)	Pemberdayaan UMKM Aisyiyah Bandung Melalui Pengembangan Konten Visual dan Strategi Pemasaran Digital di Era Ekonomi Kreatif	Di era digital ini, Aisyiyah memenuhi kebutuhan pelaku UMKM melalui pelatihan pemasaran digital dan pengembangan desain visual untuk media sosial. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha perempuan Aisyiyah di Bandung mampu meningkatkan kapasitas digital mereka dan mempromosikan produknya secara mandiri. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis serta optimisme pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan di tengah tantangan pasar digital



Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran organisasi masyarakat, dalam hal ini Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo, dalam proses pemberdayaan tenaga perempuan pelaku UMKM
- Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Aisyiyah Sidoarjo menginisiasi dan mengimplementasikan program pemberdayaan perempuan dalam sektor usaha kecil dan menengah, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha binaan



Sumber Data

- › Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang terlibat aktif dalam program pemberdayaan UMKM oleh Aisyiyah Sidoarjo.
- › Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumen resmi, laporan kegiatan, artikel ilmiah, jurnal, serta literatur relevan yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi perempuan, peran organisasi masyarakat, dan pengembangan UMKM



Informan Penelitian

No	Informan	Sebagai	Keterangan
1	Ade Efiyanti	PDA Sidoarjo	Pimpinan Daerah Aisyiyah
2	Achmad Subkhan	Pendamping UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM
3	Elfin Sulfiani	Anggota Binaan UMKM	PRA Ketegan (L'fin Cake)
4	Nur Chalisah	Anggota Binaan UMKM	PCA Tanggulangin (Dapur Najahuna)
5	Wiwin Yuniarti	Anggota Binaan UMKM	PCA Candi (Ombe)

Informan Penelitian

No	Informan	Sebagai	Keterangan
1	Dea Ajeng Natasya	Anggota Binaan UMKM	PCA Sedati (OoKe Aje Snack)
2	Ema Rosalina	Anggota Binaan UMKM	PCA Porong (Herbie)
3	Zhoisya Mutiarainy zahra	Anggota Binaan UMKM	PCA Gedangan (Zitchen)
4	Alda Rena Zumarnis	Anggota Binaan UMKM	PCA Krembung (Combies baby and kids spa)
5	Fahyu Dwi Pratiwi	Anggota Binaan UMKM	PDNA <u>Sidoarjo</u> (By Ayu)

Informan Penelitian

No	Informan	Sebagai	Keterangan
1	Henny Lailah Imron	Anggota Binaan UMKM	PCA Jabon (Barizha)
2	Rifatul Hidayah	Anggota Binaan UMKM	PCA Buduran (Walldesign.id & Olaide Group Indonesia)
3	Oky Ferari Karina Putri	Anggota Binaan UMKM	PCA Sedati (Es Teh Hidjau & Bebek Dhananjaya)
4	Dina Mardiansyah	Anggota Binaan UMKM	PCA Wonoayu (Bolen pisang coklat keju)
5	Rochma Aprilia	Anggota Binaan UMKM	PCA <u>Balongbendo</u> (Amanah print dan <u>bakul pentol bambe</u>)

Alur Penelitian

Menentukan
Objek
UMKM
Binaan

Wawancara
Pra
Penelitian
(Penentuan
Hipotesis)

Menyusun
Indikator
Capaian dan
Program
UMKM
Binaan

Wawancara
dan
Observasi

Olah Bahan,
Inventarisir
dan
Penentuan
Kajian Teori

Penyusunan
Penelitian
(Analisis
Data)

Tahap Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan daftar pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan informan menyampaikan pandangan dan pengalamannya secara bebas. Wawancara ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai program pemberdayaan, tantangan yang dihadapi, persepsi terhadap efektivitas intervensi, dan perubahan yang dialami setelah terlibat dalam program.
2. Observasi Partisipatif. Observasi dilakukan terhadap aktivitas UMKM perempuan di lokasi produksi, forum pelatihan, serta kegiatan komunitas yang difasilitasi Aisyiyah. Observasi ini membantu peneliti memahami secara langsung dinamika kerja dan lingkungan sosial para pelaku usaha.
3. Studi Dokumen. Studi dokumen dilakukan terhadap arsip-arsip Aisyiyah yang berkaitan dengan perencanaan program, laporan kegiatan, dan catatan hasil evaluasi. Selain itu, peneliti juga mengkaji regulasi pemerintah daerah terkait pemberdayaan UMKM dan kebijakan penguatan ekonomi perempuan

Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Tahap ini mencakup seluruh proses pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti merekam, mencatat, dan mendokumentasikan semua informasi yang diperoleh dari lapangan
2. Reduksi Data (*Data Reduction*): Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan dikategorikan ke dalam tema-tema utama, seperti jenis intervensi pemberdayaan, perubahan pendapatan, peran organisasi, dan tantangan pelaksanaan. Tujuan dari reduksi ini adalah menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis secara sistematis.
3. Penyajian Data (*Data Display*): Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, tabel, diagram, serta kutipan wawancara yang mewakili pengalaman informan. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pembacaan pola-pola temuan dan hubungan antar konsep.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*): Kesimpulan awal ditarik berdasarkan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis. Kemudian dilakukan verifikasi dan validasi melalui triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi



Hasil & Pembahasan

A. Peran Organisasi Masyarakat Aisyiyah Dalam Memberdayakan Tenaga Perempuan Di Kabupaten Sidoarjo melalui Binaan UMKM

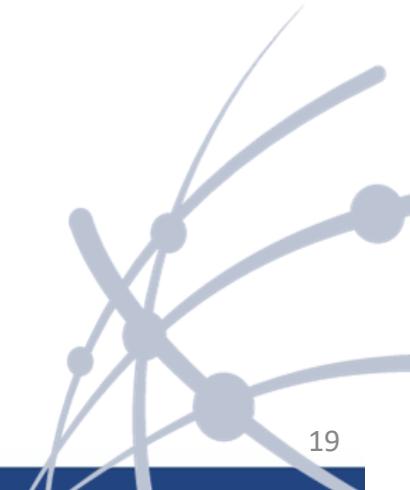
- Peran organisasi masyarakat dalam konteks pemberdayaan ekonomi perempuan dapat dipahami sebagai upaya kolektif untuk memperkuat kapasitas, kemandirian, dan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi produktif.
- Aisyiyah bukan hanya sebagai wadah dakwah dan pendidikan, tetapi juga sebagai aktor sosial-ekonomi yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan umat, khususnya perempuan
- peran Aisyiyah dalam membina UMKM dapat dilihat dari berbagai program yang dijalankan melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA)



- Teori pemberdayaan Naila Kabeer (1999), peran Aisyiyah dalam pembinaan UMKM perempuan dapat dipetakan ke tiga dimensi utama. **Pertama**, *resources* (sumber daya). Aisyiyah menyediakan akses pada pelatihan, pendampingan, dan pasar. Anggota UMKM binaan PRA Ketegan dan PCA Tanggulangin menuturkan, “*Sebelum ikut kegiatan Aisyiyah, saya tidak tahu cara memasarkan produk secara online. Setelah diajari cara menggunakan media sosial, saya bisa membuat postingan sederhana dan penjualan jadi naik.*” (Informan 3 & 4). Hal ini membuktikan bahwa akses informasi digital menjadi sumber daya penting yang diberikan Aisyiyah untuk memperkuat kapasitas usaha perempuan.
- **Kedua**, *Agency* (agensi atau kemampuan mengambil keputusan). Aisyiyah berusaha meningkatkan rasa percaya diri perempuan agar berani mengambil keputusan terkait usahanya. Pelaku UMKM di PCA Candi dan PCA Sedati dan mengatakan, “*Dulu saya ragu-ragu menentukan harga, selalu menunggu keputusan suami. Tapi setelah ikut pelatihan dan diskusi dengan pendamping, saya jadi lebih percaya diri untuk memutuskan sendiri.*” (Informan 5 & 6). Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam agensi perempuan, yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam mengelola usahanya.
- **Ketiga**, *Achievement* (capaian nyata). Banyak pelaku UMKM binaan Aisyiyah yang merasakan dampak langsung dari program pembinaan. Anggota binaan PCA Kremlung dan PDNA Sidoarjo menyampaikan, “*Semenjak diajari pencatatan keuangan sederhana, saya jadi bisa memisahkan modal dan keuntungan. Sekarang hasil usaha bisa saya tabung untuk kebutuhan anak sekolah.*” (Informan 9 & 10)

Note

- Dari perspektif teori empowerment, peran Aisyiyah menunjukkan pola pemberdayaan yang holistik. Organisasi ini tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat aspek sumber daya, agensi, dan capaian. Hal ini dipertegas oleh pernyataan pelaku UMKM di PCA Porong dan PCA Gedangan, “*Kalau hanya diajari membuat produk, mungkin hasilnya sebentar saja. Tapi Aisyiyah mengajarkan kami cara berpikir, cara berani mengambil keputusan, dan bagaimana menjaga keberlanjutan usaha.*” (Informan 7 & 8).



B. Bentuk Strategi Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Aisyiyah Terhadap UMKM Binaan

- Strategi pemberdayaan yang dijalankan Aisyiyah di Kabupaten Sidoarjo dalam membina UMKM perempuan merupakan serangkaian langkah sistematis yang menggabungkan aspek pendidikan, pendampingan, penguatan jejaring, serta integrasi nilai spiritual. Strategi ini tidak hanya teknis, tetapi juga ideologis, karena bertujuan membentuk perempuan berdaya secara ekonomi sekaligus berkarakter Islami
- Salah satu strategi utama adalah melalui pelatihan keterampilan usaha. Aisyiyah secara rutin mengadakan pelatihan sederhana, seperti membuat produk olahan makanan, kerajinan tangan, hingga teknik pemasaran digital
- Pendampingan berkelanjutan
- Penguatan literasi keuangan
- Strategi penguatan jejaring sosial dan pasar
- Kerjasama dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo



C.Dampak Pemberdayaan Aisyiyah terhadap UMKM Binaan

- Dari sisi ekonomi, banyak pelaku UMKM merasakan peningkatan penghasilan setelah mengikuti pembinaan Aisyiyah
- Pelaku UMKM memiliki pola bisnis yang adaptif dengan era digital sehingga usaha lebih berkelanjutan
- Adanya dukungan pemerintah daerah dalam program digitalisasi UMKM dalam membangun keberlanjutan usaha yang lebih tahan terhadap perubahan zaman
- Banyak perempuan binaan menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan strategis, seperti membaca perubahan pasar yang semakin berbasis digital
- Memiliki peningkatan pendapatan, dan keberlangsungan usahanya dalam jangka Panjang, maksudnya adalah kemampuan UMKM untuk bertahan (survive) dan beradaptasi di tengah perubahan pasar
- Memiliki nilai spiritual yang menjadi fondasi moral dalam memastikan keberlangsungan usaha, dengan tidak hanya melihat sisi material, tetapi juga keberkahan



Kesimpulan

- Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo berperan sangat strategis dalam membangun kapasitas dan kemandirian perempuan pelaku UMKM. Peran tersebut tidak hanya sebatas memberikan pelatihan keterampilan teknis usaha, tetapi juga menyentuh aspek manajerial, penguatan jaringan usaha, serta penyediaan akses terhadap sumber daya pendukung. Hal ini sejalan dengan visi misi Aisyiyah yang menekankan pada penguatan peran perempuan dalam ranah sosial-ekonomi sekaligus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kemasyarakatan
- Dampak dari program pemberdayaan ini sangat terlihat pada peningkatan pendapatan, bertambahnya jaringan pemasaran, dan meningkatnya kepercayaan diri perempuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan ekonomi. Lebih jauh, dampak keberlanjutan (sustainable impact) juga tampak dari kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan digitalisasi, seperti e-commerce, media sosial, dan platform pembayaran digital



Pertanyaan Penelitian

1. Pelatihan apa yang telah dilakukan PDA kepada binaan UMKM nya? kapan dan berapa kali?
2. Dalam menjalankan Pelatihan, PDA berdiri sendiri atau bekerjasama dengan diskoperindag kab. Sidoarjo?
3. Apa strategi PDA dalam melakukan pemberdayaan perempuan melalui pengembangan usaha ini
4. Setelah Pelatihan selesai, apa ada tahapan selanjutnya yang dilakukan PDA kepada binaan UMKM? Misalnya pendampingan dalam sisi produk atau pemasaran
5. Apa dampak positif yang didapatkan oleh binaan UMKM Aisyiyah setelah Pelatihan tersebut?
6. Apakah ada bantuan alat atau modal usaha dari PDA kpd binaan UMKM?
7. Apakah ada sharing profil / bagi hasil dari program yang telah dijalankan oleh PDA dengan pelaku UMKM binaan Aisyiyah?



Referensi

- [1] K. Dellaneira, M. I. Afandi, and M. I. Junjunan, “Peningkatan Kemampuan UMKM Goolagaram Kabupaten Sidoarjo di Tengah Pandemi COVID-19 melalui Strategi Pemasaran”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 389–397, Aug. 2022, doi: 10.47467/elmujtama.v2i3.2001.
- [2] M. A. Billah and I. M. Kom, “Strategi Peningkatan Mutu Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Dalam Rangka Mengembangkan Inovasi Produk dan Kepuasaan Pelanggan (Studi Kasus Pada ATAP BIRU DRINK & FOOD Sidoarjo),” *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 5, no. 1, Jul. 2021, doi: 10.33650/profit.v5i1.1543.
- [3] R. H. S. Aisyah and D. Amartani, “Pemberdayaan Kelompok Wanita Pengrajin Sulam Di Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo,” *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, Jun. 2020, doi: 10.20473/jlm.v2i1.2018.1-5.
- [4] N. Kofi, P. Perawati, and E. Ermawati, “Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Promosi Produk Umkm Via Marketplace Dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Gintungkerta, RW.16, Klari Kabupaten Karawang,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 1, no. 6, pp. 681–691, Aug. 2023, doi: 10.59837/jpmba.v1i6.225.
- [5] W. Ratang and M. Pegome, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menjahit dalam Peningkatan Keuangan Keluarga,” *Cenderabakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, Apr. 2023, doi: 10.55264/cdb.v2i1.21.
- [6] T. Marzuki, N. R. D. Sari, and R. A. Rahayu, “Membangun Potensi Wisata dan UMKM Berkelanjutan Ranting ’Aisyiyah Sidodadi Melalui KKN-T9 UMSIDA,” *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 252–252, Jan. 2023, doi: 10.33633/ja.v6i1.936.
- [7] D. Permatasari and M. Indriastuti, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Pengusaha UMKM Aisyiyah,” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 4, Dec. 2023, doi: 10.30651/aks.v7i4.10771.
- [8] S. M. Abdullah, N. I. Utami, and M. Fatimah, “Psikoedukasi Pengembangan Diri pada Anggota Organisasi Pemuda Muhammadiyah-Nasyiatul Aisyiyah (PM-NA) Balecatur,” *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 516–523, Jul. 2023, doi: 10.59395/altifani.v3i4.446.

Judul

- [9] N. Firdaus, “Peran Bueka (Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah) Pada Lembaga ‘Aisyiyah Muhammadiyah Sidoarjo Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah.” 2016. [Online]. Available: <https://lens.org/120-360-015-133-130>
- [10] D. Susilowati, S. Zubaida, and S. Joko, “Pendampingan Pendirian Koperasi Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA) pada ‘Aisyiyah Cabang Dau Malang.” 2019. [Online]. Available: <https://lens.org/133-512-862-462-586>
- [11] M. A. A, “Pemanfaatan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Malakaji Kabupaten Gowa,” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, vol. 5, no. 2, pp. 529–529, Jan. 2023, doi: 10.32493/j.pdl.v5i2.28126.
- [12] Z. Abidin, L. M. Furkan, and E. Suryani, “Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31, no. 11, pp. 2923–2923, Nov. 2021, doi: 10.24843/eja.2021.v31.i11.p19.
- [13] D. Probowlan, “PELATIHAN MANAJEMEN USAHA Berbasis Pelaporan Sak Etap Di Pimpinan Daerah Aisyiyah Jember.” Dec. 15, 2017. [Online]. Available: <https://lens.org/181-855-032-299-666>
- [14] D. P. Diwanti, E. Andriyani, and R. S. Herawati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA),” *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 6, no. 2, pp. 194–207, Sep. 2019, doi: 10.31604/jips.v6i2.2019.194-207.
- [15] null Y. Sujudi, null U. Novianto, null I. F. Rakasiwi, null S. P. Lestari, and null S. A. Nurfadilah, “Pemberdayaan UMKM Aisyiyah Bandung melalui Pengembangan Konten Visual dan Strategi Pemasaran Digital di Era Ekonomi Kreatif,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 6, no. 2, pp. 995–1004, May 2025, doi: 10.37339/jurpikat.v6i2.2412.
- [16] M. A. Widayanti, “Penerapan Sustainable Livelihoods Pada Woman Entrepreneur Kelompok Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (Bueka) Sidoarjo.” 2017. [Online]. Available: <https://lens.org/114-116-045-511-866>

- [17] M. Mustika, “Penerapan Teknologi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Snack Tiwul,” *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, vol. 2, no. 2, pp. 165–171, Jun. 2019, doi: 10.36085/jsai.v2i2.352.
- [18] C. Febrianti and N. A. Muslim, “Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Mengoptimalkan Potensi Human Capital,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, vol. 8, no. 1, pp. 13–24, Mar. 2022, doi: 10.47329/jurnal_mbe.v8i1.776.
- [19] M. Alfarizi and null Ngatindriatun, “Determination of the Intention of MSMEs Owners Using Sharia Cooperatives in Improving Indonesian Islamic Economic Empowerment,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 9, no. 6, pp. 834–849, Nov. 2022, doi: 10.20473/vol9iss20226pp834-849.
- [20] J. Suwandi, S. Jatmika, A. Chamsudin, and F. Makhrus, “Pengembangan Usaha Kelompok Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) PDA Sukoharjo Melalui Pemasaran Digital Berbasis Internet,” *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 6, no. 2, pp. 131–131, Oct. 2022, doi: 10.30734/j-abdipamas.v6i2.2499.
- [21] E. A. Kusumaningtyas, M. M. Asegaf, and B. Dikuraisyin, “Human Capital Sebagai Strategi Pengembangan Sumber Daya Profesional Di Lembaga Zakat Nurul Hayat,” *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, vol. 2, no. 2, pp. 155–174, Mar. 2022, doi: 10.22515/finalmazawa.v2i2.4847.
- [22] N. L. Azizah, U. Indahyanti, and V. Liansari, “Ecoprint batik training to support ecotourism business in Sidoarjo,” *Community Empowerment*, vol. 7, no. 5, pp. 847–854, May 2022, doi: 10.31603/ce.6445.
- [23] L. P. Putri, I. Christiana, and S. E. Rahayu, “Pelatihan Manajemen Kewirausahaan Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Sebagai Usaha Ranting Aisyiyah Marelan-I,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 7, no. 5, pp. 4821–4821, Sep. 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i5.17358.
- [24] I. Prasetyo, L. Kristina, T. B. Raharjo, and T. Tabrani, “Pelatihan Pengorganisasian dan Penguatan Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 1, pp. 72–77, Jan. 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i1.4285.
- [25] E. Kresnawati, E. R. Utami, A. Indrasari, and D. A. N. Sari, “Peningkatan Kemandirian Ekonomi Melalui Pengembangan ”Bueka” Di Moyudan.” 2020. [Online]. Available: <https://lens.org/041-516-443-403-912>

Contoh Novelty

“Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kurangnya literasi terkait blockchain dari sisi hukum. Sekaligus membantu implementasi teknologi blockchain secara luas. Maraknya pengguna ekosistem blockchain di dunia dan di Indonesia pada khususnya. Menimbulkan pertanyaan terkait status hukum usaha dan perlindungan hukum para penggunanya. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menemukan skema yang tepat untuk melakukan legal audit pada usaha berbasis blockchain. Skema yang ditemukan nantinya dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan uji tuntas mandiri sebelum berinteraksi dengan usaha blockchain terkait. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat untuk melakukan evaluasi mandiri terhadap suatu usaha berbasis blockchain, sehingga tidak terjebak pada penipuan atau kejahatan lain berbasis blockchain. Serta menjadi penelitian awal dari penentuan standar hukum pendirian usaha berbasis blockchain. “

